

INTISARI

Taena, G., 2015, UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI *n*-HEKSAN, ETIL ASETAT DAN AIR DARI EKSTRAK ETANOL BIJI KEPUH (*Sterculia foetida* L.) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 DENGAN METODE DILUSI, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Biji kepuh (*Sterculia foetida* L.) mengandung flavonoid, alkaloid, saponin, steroid dan minyak atsiri. Penelitian sebelumnya, telah dilakukan uji aktivitas antibakteri dari ekstrak biji kepuh menggunakan metode ekstraksi soxletasi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa biji kepuh (*Sterculia foetida* L.) mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dari fraksi *n*-heksan, fraksi etil asetat, fraksi air dan ekstrak etanolik biji kepuh (*Sterculia foetida* L.) sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Biji kepuh diekstraksi secara maserasi menggunakan pelarut etanol 70%, kemudian difraksinasi dengan menggunakan pelarut *n*-heksan, etil asetat dan air. Fraksi *n*-heksan, fraksi etil asetat, fraksi air dan ekstrak etanolik diuji aktivitas antibakteri menggunakan metode dilusi, dengan konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78%, 0,39%, 0,19% dan 0,09%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Konsentrasi Bunuh Minimum ekstrak etanolik, fraksi *n*-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air berturut-turut adalah 3,12%; 3,12%; 6,25% dan 12,5%. Fraksi *n*-heksan dari biji kepuh mempunyai aktivitas antibakteri paling aktif dibandingkan fraksi etil asetat, fraksi air dan ekstrak etanolik. Kandungan kimia yang terdapat dalam fraksi *n*-heksan, yang diduga memiliki aktivitas antibakteri ialah minyak atsiri dan steroid.

Kata kunci : Biji kepuh (*Sterculia foetida* L.), *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, metode dilusi.

ABSTRACT

Taena, G., 2015, ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST OF *n*-HEXANE, ETHYL ACETATE AND WATER FRACTIONS FROM ETHANOL EXTRACT OF KEPUH SEED (*Sterculia foetida* L.) AGAINST *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 WITH DILUTION METHOD, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Kepuh Seed (*Sterculia foetida* L.) contain flavonoid, alkaloid, saponin, steroid dan minyak atsiri. The aim of the experiment was to find out the activity of *n*-hexane fraction, ethyl acetate fraction, water fraction and ethanol extract of kepuh seed (*Sterculia foetida* L.) as antibacterial against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Kepuh seed were extracted by maceration using ethanol 70% solvent and then fractionated using *n*-hexane, ethyl acetate, and water solvents. The *n*-hexane fraction, ethyl acetate fraction, water fraction and ethanol extract were tested for its antibacterial activity using dilution method with concentrations of 50%, 25%, 12.5%, 6.25%, 3.12%, 1.56%, 0.78%, 0.39%, 0.19% and 0.09%.

The result of the experiment showed that Minimum Bactericide Concentrations of ethanol extract, *n*-hexane fraction, ethyl acetate fraction and water fraction was 3,12%; 3,12%; 6,25% and 12,5%. The *n*-hexane fraction had the most effective antibacterial activity compared with ethyl acetate fractions, water fractions and ethanol extract. Chemical constituents contained in the fraction of *n*-hexane, which is alleged to have antibacterial activity essential oils and steroids.

Keywords : kepuh seed (*Sterculia foetida* L.), *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, dilution method.